BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design.* Desain ini adalah desain yang belum sungguh-sungguh karena terdapat variabel luar yang berpengaruh terbentuknya variabel terikat (*dependent variabel*). Dari hasil pengujian variabel terikat secara langsung tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Pemilihan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui pengaruh menggunting pola geometri untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok B3 di TK FKIP Unsyiah.

Peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada anak-anak sebagai langkah awal untuk mengetahui kemampuan motorik halus sebelum intervensi dilakukan. Dengan demikian, hasil setelah perlakuan dapat dibandingkan secara objektif untuk menilai efektivitas kegiatan yang diberikan. Observasi dilakukan dengan mencatat kemampuan anak dalam *pretest*, yang mencerminkan kondisi awal sebelum adanya stimulasi melalui kegiatan menggunting pola geometri.

Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan berupa kegiatan menggunting pola geometri, kemudian melakukan *posttest* guna mengevaluasi perubahan kemampuan motorik halus anak. Setiap penelitian memerlukan desain yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, rancangan penelitian digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas, yaitu kegiatan menggunting pola geometri, dan variabel terikat, yaitu kemampuan motorik halus

anak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	***Treatment***	***Post-test***
Q^1	X	Q^2

Keterangan:

Q^1 : Kemampuan anak sebelum diberi perlakuan (nilai *pretest*)
Q^2 : Kemampuan anak setelah diberi perlakuan (nilai *posttest*)
X :*Treatment* atau perlakuan yang diberikan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK FKIP UNSYIAH yang berlokasi di Jalan Inong Balee, Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada masih ditemukannya anak-anak yang menunjukkan perkembangan motorik halus yang belum optimal, khususnya di Kelompok B3. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juni, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh objek yang diteliti. Populasi terdiri atas objek dan subjek yang memiliki ciri serta karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat. Objek populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di kelas B TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh sebanyak 119 orang anak, yang dibagi dalam 5 kelas, dengan jumlah keseluruhan peserta didik kelas B sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Kelompok	Jumlah Peserta Didik
TK - B1	27
TK - B2	26
TK – B3	22
TK – B4	24
TK – B5	20
Total	**119**

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Peneliti menerapkan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan kriteria ini dilakukan agar sejalan dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengkaji efektivitas kegiatan menggunting pola geometri dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak Kelompok B3 di TK FKIP UNSYIAH. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak yang berada pada rentang usia 5–6 tahun.
2. Anak-anak yang menunjukkan perkembangan motorik halus yang belum optimal.
3. Anak-anak yang belum terbiasa melakukan kegiatan menggunting pola secara terstruktur.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dari Kelas B3 TK FKIP UNSYIAH, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Kelas B3 TK FKIP UNSYIAH

Kelompok	**Jumlah Peserta Didik**	
	Laki-laki	Perempuan
B3	11	9
Jumlah	**20**	

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut dari suatu objek, individu, atau peristiwa yang memiliki variasi dan dapat diukur atau di observasi. Sederhananya, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat bervariasi dan menjadi fokus perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel pada penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas (kegiatan menggunting pola geometri) dan variabel terikat (kemampuan motorik halus anak).

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan penggunaan lembar observasi. Peneliti melakukan observasi dengan memfokuskan perhatian pada perkembangan motorik halus anak selama kegiatan menggunting pola geometri berlangsung. Setiap perilaku yang relevan dicatat secara sistematis dan diberi tanda pada lembar penilaian yang telah disiapkan. Selain itu, untuk melengkapi data yang dibutuhkan, peneliti juga menyusun dokumen pendukung lainnya.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang akan diamati. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan menggunting pola geometri yang dilakukan oleh kelompok B3 di TK FKIP UNSYIAH yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak

Sumber Indikator	**Aspek Yang Diamati**	**Penilaian Perkembangan Anak**			
		BB (1)	**MB (2)**	**BSH (3)**	**BSB (4)**
Motorik Halus	Meniru bentuk pola garis				
	Membuat bangunan dari balok				
	Menggunting sesuai dengan pola geometri				

Sumber: Modifikasi Permendikbud 137 Tahun 2014

3.5.2 Pretest

Pretest dilakukan pada pertemuan awal saat observasi dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan motorik halus anak sebelum mengikuti kegiatan menggunting pola geometri. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data awal (*baseline*) yang menggambarkan kondisi keterampilan motorik halus anak, seperti koordinasi tangan dan jari, ketepatan memotong, dan kontrol alat gunting, sebelum diberikan perlakuan.

3.5.3 Posttest

Posttest dilaksanakan pada sesi observasi terakhir, setelah anak-anak mengikuti rangkaian kegiatan menggunting pola geometri. Tujuan dari posttest ini adalah untuk mengevaluasi perubahan kemampuan motorik halus anak, khususnya dalam hal ketelitian, koordinasi tangan-mata, dan keterampilan menggunakan gunting. Hasil *posttest* kemudian dibandingkan dengan data awal (*pretest*) untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi mencakup rangkaian foto dan video yang merekam seluruh proses kegiatan menggunting pola geometri yang dilakukan oleh anak-anak. Setiap sesi kegiatan dilengkapi dengan catatan observasi yang mencerminkan keterampilan motorik halus anak, seperti cara memegang gunting, mengikuti garis pola, serta ketelitian dan kerapian dalam menggunting. Selain itu, dokumentasi juga mencakup lembar hasil karya anak dan catatan guru mengenai perkembangan keterampilan motorik halus anak selama kegiatan berlangsung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari observasi dan dokumentasi. Instrumen tersebut dirancang berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan efektivitas kegiatan menggunting pola geometri dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak kelompok B3 di TK FKIP UNSYIAH.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian

Variabel	Aspek Penilaian	Penilaian		Deskripsi
		Skor	Ket	
Kemampuan Motorik Halus Anak	Meniru Bentuk Pola Garis	1	BB	Anak belum mampu meniru bentuk pola garis
		2	MB	Anak mulai mampu meniru bentuk pola garis
		3	BSH	Anak sudah mampu dalam meniru bentuk pola garis
		4	BSB	Anak sangat mampu dalam meniru bentuk pola garis
	Membuat Bangunan Dari Balok	1	BB	Anak belum mampu membuat bangunan dari balok

		2	MB	Anak mulai mampu membuat bangunan dari balok
		3	BSH	Anak sudah mampu membuat bangunan dari balok
		4	BSB	Anak sangat mampu membuat bangunan dari balok
	Menggunting Sesuai Dengan Pola Geometri	1	BB	Anak belum mampu menggunting sesuai dengan pola geometri
		2	MB	Anak mulai mampu menggunting sesuai dengan pola geometri
		3	BSH	Anak sudah mampu menggunting sesuai dengan pola geometri
		4	BSB	Anak sangat mampu menggunting sesuai dengan pola geometri

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan adalah dapat menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena data penelitian dalam bentuk kuantitatif, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2019:243). Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data penelitian berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini ialah uji *kolmogrov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berditribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikasi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikasi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Analisis terkait pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian dari *Wilcoxon*. Metode pengujian hipotesis menggunakan Uji *Wilcoxon* merupakan metode uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menentukan perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan. Pengambilan keputusan hipotesis pada uji *Wilcoxon* dilihat berdasarkan nilai Asymp. Sig. Jika didapatkan nilai Asymp. Sig < 0,05 maka *H*a diterima, sedangkan apabila Asymp. Sig > 0,05 maka *H*a ditolak (Arna, dkk, 2019). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Kegiatan Menggunting Pola Geometri Berpengaruh Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 di TK FKIP Unsyiah.

Ho = Kegiatan Menggunting Pola Geometri Tidak Berpengaruh Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 di TK FKIP Unsyiah.